

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, membawa bangsa menuju zaman pencerahan. Pendidikan adalah salah satu langkah kunci untuk menghilangkan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan masalah ketidaktahuan dan memecahkan masalah yang dihadapi negara. Pendidikan harus dapat mewujudkan pribadi seutuhnya, karena pendidikan berfungsi sebagai proses kognitif manusia untuk dapat mengenal, memahami dan memahami realita kehidupan sehari-hari (Tarigan, Alvindi, Wiranda, Hamdany, & Pardamean, 2022).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan itu terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD, SMP, dan MTS), pendidikan menengah (SMA, MA dan SMK) dan perguruan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan jalur khusus. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat (Sugiyono, 2019, p. 40).

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan awal yang diikuti oleh semua anak di Indonesia. Pembelajaran di sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013, yang mencakup tujuh mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dipadukan menjadi suatu tema yang disebut tematik (Lubis & Azizan, 2020, p. 3).

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian, dan penggunaan akal atau kemampuan manusia untuk berpikir logis, analitis dan sistematis. Oleh karena itu, sebagai guru dalam menanamkan pengetahuan konsep dan pengetahuan prosedural perlu dipahami secara jelas tentang karakteristik peserta didik, dimana peserta didik SD dalam satu kelas tentunya memiliki karakteristik yang beragam, misalnya dalam kemampuan kognitif, kondisi sosial ekonomi, dan minat belajar terhadap matematika serta menurut teorinya Piaget, anak SD masih berada pada tahap operasional konkret (Yayuk, 2019, pp. 1 - 2).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Selasa 09 Januari 2024 dengan guru kelas III B yaitu Ibu Anita Vara Dilah, S.Pd., di Sekolah Dasar Negeri 228 Palembang bahwa pada saat mengajar guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sebagai penunjang peserta didik memperoleh pengetahuan dalam proses belajar karena terbatas ketersediaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam mengajar itu hanya buku tematik dan papan tulis. Buku yang dimiliki sekolah pun belum memiliki warna yang bervariasi dan memiliki materi yang banyak. Hal itu tentunya akan membuat anak cenderung bosan dan tidak fokus saat mengikuti pembelajaran. Jadi, kesimpulan dari permasalahan yang ada di kelas III B Sekolah Dasar Negeri 228

Palembang ialah disebabkan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut didukung oleh Mahardika, Wiranda, & Pramita (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan karena memiliki komunikasi dua arah. Sehingga akan dirancang atau dibuat pengembangan media pembelajaran berupa *pocket book* sebagai media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif.

Media pembelajaran *pocket book* (buku saku) merupakan kelompok media teknologi cetak. Menurut Pas & Wardani (2022) buku saku yang berukuran lebih kecil dari buku cetak biasa, berisi materi pembelajaran yang lebih ringkas dan dapat digunakan oleh peserta didik kapan saja. Sedangkan Fadli, Subkhan, & Mashturo (2023) buku saku dianggap sebagai buku pelengkap, referensi, atau buku alternatif yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Buku ini berukuran kecil, sehingga mudah dibawa ke mana-mana.

Pocket book mathematic (pocmat) yang dikembangkan peneliti memiliki ciri dan karakteristik sendiri yang membedakan dengan *pocket book* lain, diantaranya yaitu materi yang disajikan terfokus pada materi bangun datar untuk kelas III dan dilengkapi gambar yang relevan untuk memperjelas materi, tampilan media pembelajaran *pocket book* pembelajaran matematika ini lebih menarik karena materinya mudah dipahami serta dilengkapi dengan ilustrasi gambar berwarna serta *pocket book* pembelajaran matematika dikembangkan sebagai media pembelajaran

yang valid, praktis dan efektif berbasis cetak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Intika (2018) yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi cetak menyampaikan materi, seperti buku materi visual statistik, sebagian besar melalui proses pencetakan mekanis atau fotografi.

Beberapa peneliti menyatakan bahwa *pocket book* layak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh R & Udiana (2022) yang berjudul “Pengembangan *Pocket Book Mathematic (Pockemath)* Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Peserta didik”, menyatakan bahwa media *pocket book* layak dan praktis digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh, yaitu hasil validasi diperoleh skor dengan persentase 80,55% pada kategori sangat layak dan hasil data respon peserta didik sebesar 91,19% dengan kategori sangat praktis. Tetapi, pada penelitian ini media *pocket book* hanya dibatasi pada materi bangun ruang dan media hanya dalam bentuk berbasis teknologi atau dapat diakses menggunakan android.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Faujiah (2021) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Pocket Book* Digital Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa media *pocket book* sangat layak dan sangat menarik digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil validasi ahli materi diperoleh persentase 93,3%, 82,6% dari validasi ahli media dan 88,0% dari validasi ahli bahasa dan termasuk pada kategori “sangat layak” bahan ajar *pocket book* digital bangun ruang juga mendapat skor sebesar 90,3% dari

respon peserta didik dalam uji coba *field test* dan mendapatkan kriteria “sangat menarik”. Tetapi pada penelitian ini, media pembelajaran *pocket book* digital hanya dibatasi pada topik bangun ruang dan berbasis teknologi digital.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu media yang dikembangkan peneliti ialah media *pocket book mathematic (pocmat)* dalam bentuk cetak atau konkret. Media konkret artinya benda yang nyata yang dijadikan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teorinya Piaget bahwa anak SD masih berada pada tahap operasional konkret yang berarti pada saat proses belajar mengajar anak SD memerlukan media konkret untuk membantu dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Keunggulan *pocket book mathematic (pocmat)* yang akan dikembangkan peneliti yaitu dibuat dalam bentuk yang lebih sederhana dan praktis, dapat dimasukkan kedalam saku, memiliki desain yang menarik berisi materi pembelajaran bangun datar kelas III untuk menambah pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran *pocket book mathematic (pocmat)* yang inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book Mathematic (Pocmat)* Materi Bangun Datar Kelas III SD.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi karena terbatasnya ketersediaan media pembelajaran.
- 2) Buku teks pelajaran yang dimiliki sekolah juga belum memiliki gambar yang bervariasi dan berwarna serta memiliki materi yang relatif banyak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

- 1) Pengembangan media pembelajaran *pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika.
- 2) Tahapan penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE.
- 3) Penelitian dilakukan untuk melihat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media.
- 4) Pokok bahasan pada penelitian pengembangan ini adalah materi tentang bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.
- 5) Materi menjelaskan mengenai bentuk-bentuk bangun datar, banyak sisi bangun datar, banyak titik sudut bangun datar, banyak simetri putar dan simetri lipat pada bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.
- 6) Penelitian dilakukan di kelas III sekolah dasar.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan masalah di atas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *pocket book mathematic (pocmat)* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD yang valid dan praktis ?
- 2) Bagaimanakah efek potensial media pembelajaran *Pocket Book Mathematic (Pocmat)* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III SD ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pengembangan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran *pocket book mathematic (pocmat)* yang valid dan praktis.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan *pocket book mathematic (pocmat)* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas III di sekolah dasar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadikan *pocket book mathematic (pocmat)* sebagai media pembelajaran yang dapat diandalkan untuk mendukung peserta didik di kelas III sekolah dasar dan sebagai sumber untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yang mencakup pembuatan atau penyediaan serta penggunaan media pembelajaran yang relevan dan praktis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Pengembangan *pocket book mathematic (pocmat)* sebagai pendukung pembelajaran memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi mereka.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media tambahan di sekolah. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran mereka sendiri.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan masukan tentang media pembelajaran yang lebih baik yang dapat mendorong peserta didik untuk terus bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berguna dalam proses belajar peserta didik adalah keuntungan bagi peneliti. Ini juga dapat membantu peneliti mengetahui cara membuat media pembelajaran yang baik.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah media pembelajaran matematika berupa *pocket book mathematic (pocmat)* pada materi bangun datar tema 8 subtema 2 pembelajaran 6 untuk kelas III sekolah dasar dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran ini lebih praktis dan fleksibel dengan ukuran A6 (10,5 cm × 14, 8 cm) menggunakan kertas *art paper*.
- b. Isi materi yang disajikan terfokus pada materi bangun datar untuk kelas III dan dilengkapi gambar yang relevan untuk memperjelas materi.
- c. Tampilan media pembelajaran *pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika lebih menarik karena materi nya mudah dipahami serta dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
- d. Media *pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- e. Media *pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva*.
- f. Media *pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan fleksibel dengan berbasis cetak.
- g. *Pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika dilengkapi dengan rangkuman dan latihan soal.
- h. *Pocket book mathematic (pocmat)* pembelajaran matematika juga dilengkapi dengan daftar pustaka.
- i. Sasaran produknya yaitu peserta didik kelas III sekolah dasar.